

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian inferensial, dengan teknik analisis regresi linier sederhana, Sugiyono (2013) dijelaskan bahwa analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel. Penelitian akan dilakukan kepada peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Jambu, Kabupaten Semarang.

3.2. Populasi

Azwar (2011) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sugiyono (2013) juga menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas X SMK Negeri 1 Jambu, Kabupaten Semarang yang berjumlah 374 peserta didik. Rincian jumlah peserta didik yang menjadi populasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Data Subjek Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		laki - laki	perempuan	
1	X TP 1	32	0	32
2	X TP 2	30	3	33
3	X TP 3	32	0	32
4	X TKR 1	27	3	30
5	X TKR 2	31	0	31
6	X TKR 3	31	0	31
7	X TKR 4	32	0	32
8	X TPBO	31	0	31
9	X JB 1	4	23	27
10	X JB 2	6	19	25
11	X BB 1	0	36	36
12	X BB 2	0	34	34
Jumlah				374

3.3. Sampel

Menurut Azwar (2011) sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sedangkan Sugiyono (2013) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2013) adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih *representatif*.

Sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2013), penulis menggunakan sampel dengan

taraf kesalahan 5%. Penentuan jumlah sampel diambil dari populasi peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Jambu yang berjumlah 374 (dibulatkan menjadi 380). Sesuai dengan tabel penentuan pengambilan sampel dengan taraf kesalahan 5%, maka dapat diketahui jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 182 peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Jambu, Kabupaten Semarang.

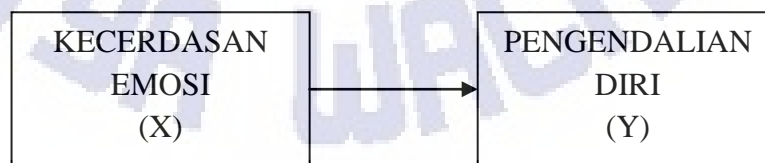
3.4. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013) menjelaskan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini melibatkan dua variabel, variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel bebas : Kecerdasan emosi (X)

Variabel terikat : Pengendalian diri (Y)

Hubungan antar kedua variabel tersebut digambarkan sebagai berikut :



3.5. Definisi operasional variabel

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu kecerdasan emosi dan pengendalian diri. Berikut akan dipaparkan definisi dari masing-masing variabel.

3.5.1. Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi adalah kemampuan mengenali kemampuan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

3.5.2. Pengendalian Diri

Pengendalian diri atau yang seringkali disebut kontrol diri adalah kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif.

3.6. Teknik dan instrumen pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur pengaruh kecerdasan emosi terhadap pengendalian diri adalah skala sikap. Azwar (2011) menjelaskan, skala sikap berisi pertanyaan-pertanyaan sikap (*attitude statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Kecerdasan emosi sebagai variabel terikat menggunakan instrumen skala sikap dengan 60 item pernyataan, sedangkan pada Pengendalian diri terdapat 25 item pernyataan.

3.6.1. Skala Kecerdasan Emosi

Untuk memperoleh data dari variabel yang bersangkutan, peneliti menggunakan skala kecerdasan emosional yang sesuai dengan teori Daniel Goleman (2001), yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan ketrampilan sosial. Masing-masing indikator berjumlah 12 pernyataan, sehingga dari kelima indikator, secara keseluruhan terdapat 60 item pernyataan dengan 30 bersifat favorabel dan 30 unfavorabel. Setiap item memiliki alternatif jawaban dengan skor yang berbeda, adapun klasifikasi jawaban dan pemberian skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi pemberian skor

Pernyataan Favorabel		Pernyataan Unfavorabel	
Pilihan jawaban	Pemberian skor	Pilihan jawaban	Pemberian skor
SS = Sangat sesuai	(4)	SS = Sangat sesuai	(1)
S = Sesuai	(3)	S = Sesuai	(2)
TS = Tidak sesuai	(2)	TS = Tidak sesuai	(3)
STS = Sangat tidak sesuai	(1)	STS = Sangat tidak sesuai	(4)

Berikut ini penjabaran variabel kecerdasan emosi dalam aspek dan indikator beserta item soalnya menurut teori Goleman (2001) yang kemudian dikembangkan oleh Komalasari (2012) dan diadopsi oleh penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3**Kisi-kisi Skala Kecerdasan Emosional**

No	Aspek	Nomor Item	
		Favorabel	Unfavorabel
1	Kesadaran diri	1, 11, 21, 31, 41, 51	6, 16, 26, 36, 46, 56
2	Pengaturan diri	2, 12, 22, 32, 42, 52	7, 17, 27, 37, 47, 57
3	Motivasi	3, 13, 23, 33, 43, 53	8, 18, 28, 38, 48, 58
4	Empati	4, 14, 24, 34, 44, 54	9, 19, 29, 39, 49, 59
5	Ketrampilan sosial	5, 15, 25, 35, 45, 55	10, 20, 30, 40, 50, 60

3.6.2. Skala Pengendalian Diri

Peneliti mengungkap pengendalian diri menggunakan skala sikap yang mengacu pada teori Averil (1973). Untuk mengetahui hasil dari variabel bebas, skala dalam penelitian ini memiliki 25 item pernyataan. Item favorabel sebanyak 14 pernyataan, sedangkan item unfavorabel sebanyak 11 pernyataan. Masing-masing item pernyataan memiliki alternatif jawaban yang berbeda, berikut klasifikasi jawaban dan pemberian skor:

Tabel 3.4**Klasifikasi pemberian skor**

Pernyataan Favorabel		Pernyataan Unfavorabel	
Pilihan jawaban	Pemberian skor	Pilihan jawaban	Pemberian skor
SS = Sangat sesuai	(4)	SS = Sangat sesuai	(1)
S = Sesuai	(3)	S = Sesuai	(2)
TS = Tidak sesuai	(2)	TS = Tidak sesuai	(3)
STS = Sangat tidak sesuai	(1)	STS = Sangat tidak sesuai	(4)

Berikut ini penjabaran variabel pengendalian diri dalam aspek dan indikator beserta item soalnya menurut teori Averil (1973) yang kemudian dikembangkan oleh Lestari (2014) dan diadopsi oleh penulis adalah sebagai berikut

Tabel 3.5

Kisi-kisi Skala Pengendalian diri

Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel
Mengontrol perilaku	1. Kesiapan dalam menerima respon. 2. Mengendalikan situasi. 3. Mengendalikan diri sendiri.	5 2, 14 1	4, 25 3 12
Mengontrol stimulus	1. Cara merespon stimulus. 2. Kemampuan merespon stimulus.	20 24	18 13
Mengantisipasi peristiwa	1. Mempertimbangkan peristiwa/keadaan yang terjadi.	22, 10	8
Menafsirkan peristiwa	1. Menilai peristiwa/keadaan. 2. Mengolah informasi dari peristiwa/keadaan	9 16	21 23
Mengontrol keputusan	1. Memilah keputusan 2. Memilih tindakan.	11, 6 17, 7	15 19

3.7. Validitas Item dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Instrumen dalam penelitian ini, disyaratkan valid dan reliabel. Arikunto (2010) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Menurut Azwar (2012) standar pengukuran untuk menentukan validitas apabila $r \geq 0,30$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memuaskan, namun apabila jumlah item yang valid tidak mencukupi

jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25. Penelitian ini, menggunakan kriteria 0,25.

Tabel 3.6

Kriteria Validitas

Besar Nilai	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
< 0,20	Tidak Valid

Uji coba instrumen penelitian kecerdasan emosi dan pengendalian diri dilakukan kepada peserta didik kelas X TP 2 yang berjumlah 33 peserta didik. Perhitungan validitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

a. Skala Sikap Kecerdasan Emosi

Berdasarkan hasil uji validitas, data dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Skala Sikap Kecerdasan Emosi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	178.3667	306.999	.357	.913
VAR00002	178.6333	307.757	.268	.914
VAR00003	177.7000	302.838	.397	.913

VAR00004	177.9667	308.861	.296	.914
VAR00005	178.3667	307.757	.272	.914
VAR00006	177.5000	300.603	.527	.912
VAR00007	177.6333	308.516	.282	.914
VAR00008	177.7667	301.426	.398	.913
VAR00009	178.2333	302.806	.400	.913
VAR00010	177.5667	305.702	.318	.913
VAR00011	177.8667	307.913	.252	.914
VAR00012	178.4000	309.214	.284	.914
VAR00013	177.3667	307.344	.379	.913
VAR00014	177.4667	305.775	.524	.912
VAR00015	177.5000	307.431	.381	.913
VAR00016	178.7333	307.237	.308	.913
VAR00017	177.9667	309.137	.254	.914
VAR00018	178.2333	305.357	.352	.913
VAR00019	178.2000	302.786	.405	.913
VAR00020	177.6667	304.989	.414	.913
VAR00021	177.6667	309.195	.258	.914
VAR00022	177.5667	309.082	.306	.913
VAR00023	177.9667	305.137	.480	.912
VAR00024	177.7333	301.099	.493	.912
VAR00025	178.5000	305.914	.260	.914
VAR00026	178.2333	305.840	.254	.914
VAR00027	177.5333	299.913	.557	.911
VAR00028	178.4000	305.421	.393	.913
VAR00029	177.6667	303.402	.526	.912
VAR00030	177.5667	308.599	.268	.914
VAR00031	178.1667	304.626	.345	.913
VAR00032	177.9333	298.271	.664	.910
VAR00033	177.5333	306.671	.348	.913
VAR00034	177.9000	300.645	.484	.912
VAR00035	177.8667	307.706	.279	.914
VAR00036	177.8000	303.752	.388	.913
VAR00037	177.4333	304.944	.452	.912

VAR00038	178.2667	301.237	.409	.913
VAR00039	178.3667	306.309	.389	.913
VAR00040	178.2000	304.717	.290	.914
VAR00041	177.5333	307.430	.346	.913
VAR00042	177.6667	308.161	.279	.914
VAR00043	177.7000	297.528	.699	.910
VAR00044	177.4333	305.495	.536	.912
VAR00045	177.8667	308.051	.354	.913
VAR00046	178.1000	301.059	.516	.912
VAR00047	177.6000	304.938	.350	.913
VAR00048	177.1667	310.971	.258	.914
VAR00049	178.9667	306.792	.254	.914
VAR00050	177.5333	304.947	.342	.913
VAR00051	178.2667	307.237	.278	.914
VAR00052	177.8333	303.316	.476	.912
VAR00053	177.7000	300.010	.596	.911
VAR00054	177.8000	304.717	.536	.912
VAR00055	177.8333	308.764	.340	.913
VAR00056	177.5000	306.603	.380	.913
VAR00057	177.9333	303.168	.295	.914
VAR00058	177.5000	304.603	.526	.912
VAR00059	177.8333	307.868	.311	.913
VAR00060	177.9000	302.645	.315	.914

Nilai koefisien skala sikap kecerdasan emosi berdasarkan uji validitas yang sudah dilaksanakan, dapat diketahui 0,699 sebagai nilai tertinggi dan 0,252 sebagai nilai terendah. Semua item dapat dikatakan valid ketika merujuk pada Azwar (2012).

b. Skala Sikap Pengendalian Diri

Berdasarkan hasil uji validitas, data dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Skala Sikap Pengendalian Diri

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72.3000	56.010	.333	.824
VAR00002	71.8667	56.602	.387	.821
VAR00003	72.3667	55.964	.389	.821
VAR00004	71.6667	56.437	.266	.827
VAR00005	71.2667	56.271	.424	.820
VAR00006	71.0333	56.171	.446	.819
VAR00007	71.1000	55.748	.462	.818
VAR00008	71.1000	56.645	.283	.826
VAR00009	71.2667	54.409	.576	.814
VAR00010	71.7333	56.133	.348	.823
VAR00011	71.8667	57.499	.290	.825
VAR00012	71.5667	55.840	.331	.824
VAR00013	71.0000	54.759	.546	.815
VAR00014	71.3667	57.344	.316	.824
VAR00015	71.1000	57.610	.266	.826
VAR00016	71.6333	57.344	.278	.825
VAR00017	71.3000	56.355	.389	.821
VAR00018	71.4333	55.357	.362	.822
VAR00019	71.3667	56.585	.361	.822
VAR00020	71.2667	57.375	.394	.822
VAR00021	71.0667	56.064	.420	.820
VAR00022	70.9333	55.444	.575	.815
VAR00023	71.1333	56.464	.394	.821

VAR00024	71.5333	55.982	.271	.828
VAR00025	71.3333	57.264	.255	.827

Nilai koefisien skala sikap kecerdasan emosi berdasarkan uji validitas yang sudah dilaksanakan, dapat diketahui 0,576 sebagai nilai tertinggi dan 0,255 sebagai nilai terendah. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dinyatakan valid ketika merujuk pada Azwar (2012).

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) reliabilitas dikatakan bahwa sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan memiliki konsistensi hasil ukur. Apabila besarnya korelasi minimal $\alpha > 0,70$, maka dapat dikatakan reliabel.

George dan Mallery dalam Azwar (2012) memberikan pedoman dalam menetapkan taraf reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Reliabilitas

Besar Nilai	Kriteria
$\alpha > 0.90$	Sangat Bagus (<i>excellent</i>)
$\alpha > 0.80$	Bagus (<i>good</i>)
$\alpha > 0.70$	Dapat Diterima (<i>acceptable</i>)
$\alpha > 0.60$	Meragukan (<i>questionable</i>)
$\alpha > 0.50$	Buruk (<i>poor</i>)
$\alpha < 0.50$	Tidak dapat diterima (<i>unacceptable</i>)

Uji reliabilitas 60 skala sikap kecerdasan emosi diperoleh angka koefisien alpha = 0,914, berdasarkan kriteria reliabilitas dikatakan sangat bagus. Rincian hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.10
Hasil uji reliabilitas skala Kecerdasan Emosi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	60

Uji reliabilitas 25 skala sikap pengendalian diri diperoleh angka koefisien alpha = 0,828, berdasarkan kriteria reliabilitas dikatakan bagus. Rincian hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.11

Tabel 3.11
Hasil uji reliabilitas skala Pengendalian Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	25

3.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier. Dengan analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti Azwar 2011. Sedangkan melalui analisis regresi linier digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/diubah-rubah atau dinaik turunkan. Analisis regresi Kecerdasan emosi terhadap pengendalian diri ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Sebagai syarat regresi linier

sederhana adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk menentukan teknik analisis yang tepat, sehingga dapat diketahui data berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

